

ABSTRAK

Wasting merupakan gangguan pertumbuhan dimana berat badan tidak sesuai dengan tinggi badan atau panjang badan. Faktor penyebab langsung balita *wasting* yaitu asupan makanan dan riwayat penyakit.. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara asupan zat gizi dan riwayat penyakit dengan status gizi balita *wasting* di wilayah kerja puskesmas Bancar Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban.

Penelitian ini observasional dengan desain *Cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 98 balita. Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi Balita *wasting* dan variabel bebas yaitu asupan zat gizi yang meliputi karbohidrat, protein, lemak dan riwayat penyakit meliputi BBLR, jantung, alergi makanan, ISK, sakit saluran pernapasan, sakit saluran pencernaan.

Hasil penelitian dari 98 responden 94,9% kurus dan 5,1% sangat kurus. Asupan karbohidrat 81,6% defisit tingkat berat, protein 42,9% normal, lemak 71,4% defisit tingkat berat. Riwayat penyakit 57,1% mempunyai riwayat penyakit. Hasil uji *Spearman* menunjukkan ada hubungan antara asupan zat gizi karbohidrat dan lemak dengan balita *wasting* ($p < 0,05$), dan tidak ada hubungan antara protein dengan balita *wasting* ($p > 0,05$). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit dengan balita *wasting* ($p < 0,05$). Kesimpulan terdapat hubungan antara karbohidrat, lemak dan riwayat penyakit dengan status gizi balita *wasting* dan tidak terdapat hubungan antara asupan gizi protein dengan status gizi balita *wasting*. Saran agar ibu balita memperhatikan asupan zat gizi balita serta kondisi kesehatan balita agar tidak mudah sakit, penggunaan enumerator untuk pengambilan data serta menggunakan *recall* 3x24 jam.

Kata kunci : Asupan Zat Gizi, Riwayat Penyakit, *Wasting*